

ANALISIS *PRESENT SIMPLE* DAN *PRESENT CONTINUOUS* DALAM PERCAKAPAN SEHARI- HARI

Qori Kurotul Ain¹ Riska Nurfauziah² Rika Febrianti³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan
UniversitasDjuanda Bogor

1qorryy12345@gmail.com 2riskanurfauziahnf@gmail.com 3rikafebrianti2202@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris ialah Bahasa internasional yang digunakan diberbagai Negara di seluruh dunia, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang umum dan sering digunakan dalam berbagai konteks seperti komunikasi global, baik dalam bidang bisnis, politik, pendidikan, maupun dalam rutinitas yang sering di lakukan. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang masih keliru dalam menggunakan *Present Simple* dan *Present Continuous* untuk digunakan dalam percakapan sehari- hari. Metode penelitian yang di terapkan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan teknik analisis, dan apa yang telah didapat dari analisis menunjukkan pengaruh penerapan kedua tenses ini sangat penting dalam percakapan sehari- hari, karna meningkatkan kemampuan siswa dan akan bermanfaat pada kehidupan sehari- hari. Tujuan dalam penelitian ini, untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai perbedaan, penggunaan, serta contoh penerapan kedua tenses tersebut dalam kehidupan sehari- hari. Inti dari penelitian ini ialah bagaimana cara mengaplikasikan *Present Simple* dan *Present Continuous* dalam percakapan sehari- hari. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa *Present Simple* sering digunakan untuk menyatakan rutinitas atau fakta seperti “*I eat breakfast every morning*”, sementara itu, *Present Continuous* biasanya muncul unruk kegiatan yang sedang berlangsung atau akan terjadi, seperti “ *I am eating now* “. Perbandingan menunjukkan *Present Simple* lebih banyak dipakai untuk hal- hal yang bersifat tetap, sedangkan *Present Continuous* digunakan saat focus pada kegiatan yang sedang terjadi, dan juga ada beberapa kesalahan dalam penggunaan kedua bentuk ini, yang menunjukkan bahwa pemahaman narasumber terhadap tenses ini masih perlu diperbaiki.

Kata kunci: *Conversation*, *Present Simple*, *Present Continuous*, kosa kata

PENDAHULUAN

Bahasa dapat diartikan sebagai saran interaksi yang sering dipakai untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam aktivitas sehari-hari, dan memiliki peranan penting dalam menjalani komunikasi dengan banyak orang (Tauhid et al., 2024). Keahlian komunikasi dalam konteks keahlian wacana merujuk pada kemampuan untuk menguasai dan menciptakan bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang terbagi dalam empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keahlian komunikasi dalam konteks keahlian wawancara merujuk pada kemampuan untuk menguasai dan menciptakan Bahasa (Muhammad & Adila, 2021). Bahasa Inggris dapat dianggap sebagai Bahasa internasional yang dipelajari oleh seluruh negara, termasuk Indonesia. Perkembangan zaman era di globalisasi menjadikan Bahasa Inggris bukan hanya sekedar pelajaran, tetapi juga sebuah kebutuhan (Febriani & Sya, 2022). Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu faktor penting yang menentukan saat mencari pekerjaan. Oleh karena itu, pengajaran atau pembelajaran Bahasa Inggris perlu memperhatikan kebutuhan tersebut (Lubis et al., 2024). Namun, masih ada beberapa siswa yang belum menguasai atau tidak mempunyai pengetahuan tentang Bahasa Inggris, meskipun faktanya Bahasa Inggris telah di pelajari sejak sekolah dasar hingga perkuliahan (Maulana et al., 2019). Bahasa Inggris bisa di anggap sebagai Bahasa global yang dipelajari oleh seluruh negara dan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi, Bahasa Inggris kini bukan hanya dianggap sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai kebutuhan yang sangat penting (Dalilah & Sya, 2022). Untuk bisa berbicara atau berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, seseorang tentu harus menguasai kosa kata yang cukup agar bisa memahami maksud dari apa yang disampaikan dan memberikan respons yang sesuai (Bataona & Lake, 2021).

Bahasa Inggris berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena banyak konten digital, seperti *e-book*, artikel dan video, yang disajikan dalam Bahasa ini. Menguasai Bahasa Inggris membuka akses kita pada pengetahuan dan informasi yang lebih luas,

memfasilitasi komunikasi lintas budaya, serta memungkinkan kita menjelajahi dunia melalui literatur dan media berbahasa Inggris (Pinkan Maulida et al., 2024). Meskipun kenyataan penggunaan Bahasa Inggris kini sudah sangat meluas dan sulit untuk menghindari, terutama dalam berbagai aspek kehidupan (Ulfa et al., 2024). Maka dari itu Bahasa Inggris di anggap sebagai Bahasa yang sangat populer sehingga merupakan Bahasa yang umum digunakan masyarakat saat ini, Bahasa Inggris memiliki berbagai macam tenses yang dipakai untuk menunjukkan waktu terjadinya peristiwa atau tindakan, keterampilan. Di antara tenses tersebut, *Present Simple* dan *Present Continuous* adalah bentuk yang pada umumnya digunakan dalam berinteraksi sehari-hari maupun dalam tulisan formal. Meskipun sama-sama digunakan untuk membicarakan peristiwa yang berkaitan dengan masa sekarang, kedua tenses ini memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda. *Present Simple* umumnya digunakan untuk menggambarkan kebiasaan, fakta, atau situasi yang bersifat tetap. Misalnya, “*She goes to school every day*” menunjukkan rutinitas sehari-hari. Di sisi lain, *Present Continuous* biasanya digunakan untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung pada saat tertentu, seperti dalam kalimat “*She is reading a book right now*”.

Memahami perbedaan dan cara penggunaan kedua tenses ini sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman dalam berkomunikasi dan untuk menyampaikan maksud dengan tepat. Maka dari itu, artikel ini mengarahkan untuk menyampaikan penjelasan yang jelas tentang *Present Simple* dan *Present Continuous*, serta bagaimana cara menggunakannya dengan benar dalam berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

Hampir semua penelitian menggunakan metode wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Dengan melakukan wawancara yang baik, kesalahan dalam proses pengumpulan data dapat di minimalisir sebanyak mungkin (K.R. soegijono, 1993). Data yang diperoleh dari lima mahasiswa dan tenaga pengajar ini akan disimpulkan (Deviyanti & Nurazizah, 2024). Penelitian ini mengarah pada

kebiasaan membaca dan kemahiran *Vocabulary* mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan Bahasa (Kurnia Akbar, 2022).

Pengumpulan data dikumpulkan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap data yang telah terkumpul, dan akhirnya ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut (Zahro et al., 2024). Pemilihan responden bertujuan agar mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana pelajar Bahasa pada tingkat pemahaman yang berbeda menggunakan Present Simple dan continuous secara praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Present Simple*

Present Simple ialah salah satu materi pembelajaran tata Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar hingga perkuliahan (Rahman et al., 2021). *Present Simple* adalah bentuk tenses yang digunakan untuk kejadian secara teratur, rutin, atau rutinitas yang biasa di kerjakan saat itu. Di kalimat verbal, setelah subjek pasti diikuti dengan kata kerja, sedangkan dalam kalimat nominal, setelah subjek akan diiringi dengan non kata kerja yang biasa dikenal sebagai auxiliary *verb* atau *to be* (kata bantu). Berikut ini adalah Rumus *simple present*:

Subject + Verb1(s/es) + Comploment

Contohnya:

- *I drink a coffee every morning*
- *He lives in Jakarta*

Contoh gambar 1 *Present Simple*

Vocabulary

- *Drink* : Minum
- *Coffee* : Kopi
- *Live* : Hidup

Contoh gambar 2 kosa kata

Selain itu, penggunaan *Present Simple* untuk kebiasaan atau rutinitas, seperti dalam kalimat “*I go to bed at 10 PM every night*” memberikan kejelasan dengan pola yang konsisten. Memahami peran *Present Simple* membantu pembelajaran bahasa membedakan kapan harus menggunakannya untuk hal-hal yang rutin.

2. *Present Continuous*

Present Continuous adalah bentuk tense yang dipakai untuk menggambarkan atau menyatakan tindakan yang sedang terjadi dalam jangka waktu tertentu di masa sekarang. Berikut rumus *Present Continuous*:

Subject + to be (am/is/are) + Verb1,ing + Complement

Contohnya:

- *She is studying for her exams*
- *They are playing soccer in the park*

Contoh gambar 3 *Present Continuous*

Vocabulary

- *Study* : Belajar
- *Exams* : Ujian
- *Play* : Bermain

Contoh gambar 4 kosa kata

sebagai ungkapan peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, situasi sementara serta dapat digunakan untuk menunjukkan suatu (Ashri et al., 2024)

Present Continuous muncul dalam percakapan sehari-hari saat seseorang perlu menunjukkan bahwa sebuah aksi sedang berlangsung pada saat bicara. Hal ini terlihat dari contoh diatas yang menandakan aktivitas yang terjadi di moment tersebut. Menurut teori, tenses ini memang efektif untuk memberikan gambaran waktu yang spesifik dan sementara.

3. Perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous*

Present Simple dipakai untuk menyatakan kegiatan yang rutin, kebiasaan, atau fakta umum yang terikat waktu tertentu. Contoh "*I work every day*", sedangkan *Present Continuous* dipakai untuk kegiatan yang sedang terjadi pada saat berbicara. Contohnya, "*I am working right now*"

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat *Conversation* singkat :

Aisha : *Hi, budi! What are you doing?*
Budi : *Hi aisha! I am reading a book.*
Aisha : *Oh, you like reading, don't you?*
Budi : *yes, I read every night before sleep.*
Aisha : *That's nice! I am actually looking for a good book to read. Any recommendations ?*
Budi : *Sure! I recommend "the alchemist" it's one of my favorites*

Gambar percakapan 5 *Present Simple* dan *Present Continuous*

Di sini, *Present Continuous* digunakan untuk kegiatan yang sedang terjadi sekarang, seperti "*I am a reading book.*" Sementara itu, *Present Simple* digunakan untuk menyatakan kebiasaan, seperti "*I read every night*" dan fakta umum atau opini, "*it's one of my favorites*".

Berikut ini adalah pertanyaan dan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa:

1. Apakah menurut anda terdapat situasi tertentu yang lebih sesuai menggunakan *Present Continuous*?

Lalu pendapat ia adalah “ memang ada situasi yang dimana kita itu mengharuskan untuk memakai *Present Continuous*, yaitu saat kegiatan yang kita laksanakan/ sedang berlangsung atau belum selesai” (Tsuroyya, mahasiswa dari Al Azhar)

2. Seberapa penting menurut anda memahami perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous* dalam konteks percakapan sehari- hari?

Menurut Deva Kurnia Dzuhri seorang Mahasiswa UIN Banten adalah “ Memahami perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous* penting karena membantu menyampaikan maksud dengan jelas, seperti “ *I work every day* “ itu contoh dari *Present Simple* yang menunjukkan fakta atau kebiasaan, sedangkan untuk *Present Continuous* menunjukkan untuk aktivitas yang sedang berlangsung seperti “ *I am working now*”.

3. Apakah anda pernah merasa bingung dalam memilih antara *Present Simple* dan *Present Continuous*? Dan dalam situasi apa biasanya kebingungan tersebut terjadi?

Menurut Amalia Rosyida seorang mahasiswa dari UGM “ biasanya saya dilanda kebingungan dalam memilih antara *Present Simple* dan *Present Continuous* saat membedakan antara kebiasaan jangka Panjang dan situasi sementara seperti “ *I live here* “ vs “ *I ‘m living here*”.

4. Bagaimana persepsi anda ketika mendengar seseorang menggunakan *Present Continuous* untuk menyatakan rutinitas seperti “ *I am going to the game everyday*” apakah hal tersebut terbilang wajar?

Menurut Nurul Izza Fatikah seorang mahasiswa dari Tazkia ialah “ jika menurut saya hal itu terdengar tidak wajar, karena *Present Continuous* biasanya dipakai untuk mengungkapkan aksi yang sedang terjadi, bukan untuk kebiasaan yang terjadi setiap hari”.

5. Apa pendapat anda tentang kalimat “ *I am working now*” dibandingkan dengan “ *I work now*”? apa perbedaan utamanya?

Menurut Gisna Salsa Walida seorang Mahasiswa UIN Banten adalah “ menurut saya itu, jika kalimat “ *I am working now*” menunjukkan aksi yang sedang terjadi saat ini, sementara “ *I work now*” tidak tepat karena *Present Simple* digunakan untuk kebiasaan atau fakta umum, bukan aksi yang sedang berlangsung.

KESIMPULAN

Dalam percakapan sehari- hari *Present Simple* dan *Present Continuous* memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi dengan tepat sesuai dengan konteks. *Present Simple* digunakan untuk menyatakan rutinitas, kebiasaan, serta fakta atau kebenaran umum yang tidak terikat waktu. Penggunaan tenses ini membuat pembicaraan dapat mengomunikasikan hal- hal yang bersifat tetap dan tidak berubah. Disisi lain, *Present Continuous* lebih sering digunakan ketika pembicaraan ingin menyampaikan aktivitas yang sedang berlangsung saat ini atau situasi sementara yang relevan pada saat tertentu. Penggunaan *Present Continuous* membantu menekankan bahwa aksi atau situasi tersebut mungkin sementara atau sedang terjadi saat berbicara.

Pemahaman yang baik tentang kedua tenses ini memungkinkan pembelajaran Bahasa Inggris untuk lebih akurat dalam menyampaikan maksud mereka, baik dalam hal menggambarkan kebiasaan atau situasi yang berlangsung saat ini. Dengan demikian, *Present Simple* dan *Present Continuous* tidak hanya memperjelas konteks percakapan, tetapi juga memperkaya ekspresi dalam komunikasi sehari- hari.

REFERENSI

- Ashri, A., Awaliah, S. M., Frayoga, D. N., & Fitri, N. Z. N. (2024). Analisis Struktur Tenses Dalam Percakapan Sederhana : Present Simple Tense , Present Continuous Tense Dan Present Perfect Tense Analysis of Tenses Structure in Simple Conversation : Present Simple Tense , Present Continuous Tense and Present Perfect. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(1), 75–80.
- Bataona, Y. P. S., & Lake, A. C. O. R. (2021). Percakapan Sederhana: Sebuah Pendekatan Inovatif Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 80–90. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Deviyanti, N., & Nurazizah, S. (2024). Penerapan Bahasa Inggris dalam Dunia Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4381–4386. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12625>
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- K.R. soegijono, M. (1993). *157152-ID-wawancara-sebagai-salah-satu-metode-peng.pdf* (p. 21).
- Kurnia Akbar. (2022). Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 69–90. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.69-90>
- Lubis, J. P., Fitri, N. Z. N., & Ridwan, S. C. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3599–3605. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12553>
- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Ynianika, I. T. (2019). YouTube Sebagai Media Pengembangan Kemahiran Bahasa Inggris: Eksperimen pada Siswa

- Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60.
<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>
- Muhammad, A. F., & Adila, F. (2021). Pengembangan Chatbot Percakapan Bahasa Inggris Menggunakan Dialogflow. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1821>
- Pinkan Maulida, Z., Aprilianti, S. R., & Sari, N. N. K. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kehidupan Sehari-hari. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3192–3199. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12600>
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Tauhid, K., Dalilah, W. K., Ashila, L., Method, T. D., Method, T., & Indonesia, D. (2024). *Penggunaan Dua Model Pembelajaran Bahasa Inggris the Direct Method Dan the Grammar*. 3, 5534–5547.
- Ulfa, S., Rahmawati, S., & Cantika, P. (2024). Strategi Keterampilan dan Kemampuan dalam Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3103–3113. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12473>
- Zahro, U. A., Andiar, G. S., & Aidah, S. (2024). Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3414–3421. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>